

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Proses pengembangan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, salah satunya melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan ini dimulai dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada siswa kelas X berjumlah 33 siswa dan 2 guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah. Hasil analisis kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut: semua guru dan siswa (100%) menyatakan belum pernah menggunakan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang dikembangkan dalam proses pembelajaran; semua guru (100%) menyatakan memerlukan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran; dan 85% siswa menyatakan memerlukan perangkat

penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

- b. Pengembangan produk awal, dimulai dengan menyiapkan sampul perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis *higher order thinking skills* (HOTS), kata pengantar; daftar isi; pengelompokan KI, KD, dan indikator dengan aspek penilaian; pemaparan tentang pengertian penilaian pengetahuan; teknik penilaian pengetahuan; KI, KD, dan indikator; stimulus yang menarik; kisi-kisi instrumen penilaian pengetahuan; instrumen penilaian pengetahuan; dan pedoman penskoran instrumen penilaian pengetahuan. Bab bahasan pada penilaian keterampilan terdiri dari pengertian penilaian keterampilan; teknik penilaian keterampilan; instrumen penilaian keterampilan; dan pedoman penskoran instrumen penilaian keterampilan. Bagian akhir dari perangkat penilaian adalah daftar rujukan yang dipakai dalam produk.
- c. validasi desain dan evaluasi, revisi produk, penilaian dan saran guru bahasa serta siswa, revisi, uji coba perorangan, revisi, uji coba kelompok kecil, revisi, uji coba lapangan terbatas, revisi hingga produk valid dan layak digunakan untuk pembelajaran.

- (2) Kelayakan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang dikembangkan untuk kelas X SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah memenuhi syarat dan layak digunakan untuk pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli desain, ahli evaluasi, penilaian guru bahasa Indonesia, dan

respon siswa. Produk diketahui layak digunakan setelah menggunakan analisis kevalidan produk dengan menggunakan rumus Sugiyono, kemudian klasifikasi skor dalam bentuk persentase ditafsirkan dengan kalimat kualitatif. Produk dikatakan layak digunakan apabila mencapai skor $61\% \leq X < 80\%$ dengan kriteria “baik” dan skor $81\% \leq X < 100\%$ dengan kriteria “sangat baik”. Produk layak digunakan apabila berada pada kriteria “baik” dan “sangat baik” dengan catatan “tanpa ada revisi”. Persentase rata-rata seluruh sub komponen dari hasil validasi ahli desain I dan II adalah 81% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata seluruh indikator dari hasil validasi ahli evaluasi I dan II untuk instrumen bentuk uraian adalah 95,7% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata seluruh indikator dari hasil validasi ahli evaluasi I dan II untuk instrumen pilihan ganda adalah 94% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata seluruh indikator dari hasil validasi ahli evaluasi I dan II untuk instrumen psikomotor adalah 86,83% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon guru terhadap perangkat penilaian memiliki total presentase rata-rata 88% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon siswa SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah untuk instrumen dalam perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan memenuhi kebutuhan dengan kriteria keseluruhan “sangat baik”.

- (3) Keefektifan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS diperoleh rata-rata 81,2. Nilai siswa paling rendah adalah 75 dan paling

tinggi adalah 85. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik jika dibandingkan dengan tanpa guru menggunakan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS. Berdasarkan nilai rata-rata data *posttest* siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengalami kenaikan yang signifikan tinggi dan mencapai KKM (75) sesuai yang diharapkan. Disimpulkan bahwa perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil keefektifan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS tersebut diindikasi oleh beberapa faktor berikut ini.

- a. Perangkat penilaian ini didesain dengan menggunakan HOTS (*High Order Thinking Skill*) yakni instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (C4, C5, C6), yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Instrumen penilaian autentik berbasis HOTS ini disusun pada materi teks eksposisi. Hal ini yang menjadikan siswa mampu untuk berpikir tingkat tinggi pada materi teks eksposisi.
- b. Dilihat dari hasil belajar siswa ketika guru menggunakan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi. Siswa lebih mudah menjawab soal karena penyusunan soal-soal HOTS umumnya menggunakan stimulus.

Stimulus merupakan dasar untuk membuat pertanyaan. Dalam konteks HOTS, stimulus yang disajikan bersifat kontekstual dan menarik. Stimulus dapat bersumber dari isu-isu global seperti masalah teknologi informasi, sains, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

- c. Siswa terlatih berpikir tingkat tinggi karena Soal-soal HOTS dalam perangkat penilaian pada konteks asesmen memiliki tahapan yang sistematis untuk mengukur kemampuan: 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis. Meskipun demikian, soal-soal yang berbasis HOTS tidak berarti soal yang lebih sulit daripada soal *recall*. Dilihat dari dimensi pengetahuan, umumnya soal HOTS mengukur dimensi metakognitif, tidak sekadar mengukur dimensi faktual, konseptual, atau prosedural saja. Dimensi metakognitif menggambarkan kemampuan menghubungkan beberapa konsep yang berbeda, menginterpretasikan, memecahkan masalah (*problem solving*), memilih strategi pemecahan masalah, menemukan (*discovery*) metode baru, berargumen (*reasoning*), dan mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa kualitas produk yang dikembangkan memiliki tiga poin penting yaitu:

1. Valid, produk dikatakan valid dilihat berdasarkan hasil validasi ahli desain, dan ahli evaluasi terhadap produk yang dikembangkan. Hasil

validasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berada pada kriteria sangat baik. hal ini berarti bahwa produk layak untuk diuji coba ke lapangan.

2. Praktis, produk dikatakan praktis berdasarkan hasil respon guru. Berdasarkan angket penilain, tampilan produk menarik secara keseluruhan, isi tersusun secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, manfaat produk untuk mempermudah guru mengevaluasi siswa, dan memudahkan siswa dalam menyimpulkan materi.
3. Efektif, perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran karena hasil belajar siswa lebih baik jika dibandingkan dengan tanpa guru menggunakan perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS.

5.2 Implikasi

Perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Perangkat penilaian yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, perangkat penilaian ini sebagai panduan penilaian autentik teks eksposisi berbasis

HOTS yang memudahkan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi.

2. Bagi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada materi teks eksposisi dengan berbasis HOTS.
3. Perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS yang diterapkan guru pada siswa dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha memecahkan soal yang sulit, sehingga mereka merasa tertantang untuk terus belajar.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Peserta didik diharapkan dapat termotivasi mengerjakan setiap instrumen berbasis HOTS, sehingga peserta didik merasa tertantang untuk terus mengerjakan instrumen berbasis HOTS yang lainnya. Oleh karena itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat ditingkatkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berpikir lebih mendalam.
- (2) Peserta didik diharapkan mampu berpikir tingkat tinggi dalam setiap memecahkan masalah pada setiap materi yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bukan hanya pada materi teks eksposisi.
- (3) Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan instrumen penilaian berbasis HOTS. Berinovasi untuk mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan efektif.

- (4) Berdasarkan perangkat penilaian yang dikembangkan diharapkan guru dapat mengetahui peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- (5) Guru diharapkan dapat membimbing serta memfasilitaskan siswa dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.
- (6) Bagi sekolah, mendukung pengadaan perangkat penilaian yang dikembangkan agar diterapkan bukan hanya pada satu kelas di kelas X SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah, melainkan pada seluruh kelas X SMA Negeri 1 Bandar Bener Meriah karena sudah teruji keefektifannya.
- (7) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, perangkat penilaian autentik teks eksposisi berbasis HOTS dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga membuat peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.